



► PENCETAKAN KIA

Dindukcapil Datangi Sekolah-Sekolah

UMBULHARJO—Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Jogja mendatangi sekolah-sekolah untuk mempercepat proses pencetakan kartu identitas anak (KIA). Dindukcapil menargetkan pada 2019 nanti sebanyak 104.000 anak di Jogja sudah memiliki KIA. "Sekarang yang sudah memiliki KIA di Jogja baru sekitar 66.256 anak," kata Kepala Seksi Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), Dindukcapil Kota Jogja, Bram Prasetyo di sela-sela pelayanan KIA Di SD Negeri Jetis 1, Selasa (20/3).

Bram mengatakan SD Negeri Jetis 1 merupakan sekolah ketiga dari 22 SD yang menjadi target layanan pencetakan KIA jemput bola tahun ini. Selain 22 SD, ada 16 sekolah menengah pertama (SMP) yang juga menjadi target layanan KIA keliling.

Dari layanan pencetakan KIA di SD Negeri Jetis 1, total ada 188 siswa yang langsung mencetak KIA. Mereka hanya membawa fotokopi akta kelahiran dan fotokopi kartu keluarga untuk mengajukan pencetakan di tempat. Setelah datanya cocok, para siswa langsung diambil gambarnya dan mendapatkan KIA dalam waktu kurang dari satu jam.

Bram mengatakan sebagian anak yang mengajukan pencetakan KIA sudah memiliki KIA lama yang berwarna biru. Namun sesuai kebijakan Kementerian Dalam Negeri KIA diseragamkan secara nasional dengan kartu berwarna pink, sehingga semua anak di Jogja wajib memilikinya.

Selain layanan jemput bola ke sekolah-sekolah, Dindukcapil Kota Jogja juga membuka layanan pencetakan KIA keliling ke sejumlah ruang publik, seperti di pasar, pusat perbelanjaan, hingga Alun-Alun Utara. Layanan serupa juga tetap buka di semua kecamatan dan Kantor Dindukcapil.



KARTU IDENTITAS ANAK

- Kartu Identitas Anak (KIA) diterbitkan untuk mendorong peningkatan pendataan, perlindungan, dan pemenuhan hak konstitusional anak.
- Berdasarkan Permendagri No.2/2016 tentang Kartu Identitas Anak, KTP untuk anak ini terdiri dari dua jenis, yaitu untuk anak yang berusia 0-5 tahun dan untuk anak 5 sampai 17 tahun.
- Bagi anak warga negara Indonesia (WNI) yang baru lahir, KIA akan diterbitkan bersamaan dengan penerbitan akta kelahiran.

Tata Cara Pembuatan

- 1 Pemohon atau orang tua anak menyerahkan persyaratan penerbitan KIA dengan menyerahkan persyaratan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- 2 Kepala Dinas menandatangani dan menerbitkan KIA.
- 3 KIA dapat diberikan kepada pemohon atau orang tuanya di kantor dinas atau kecamatan atau desa/kelurahan.
- 4 Dinas dapat menerbitkan KIA dalam pelayanan keliling dengan cara jemput bola di sekolah-sekolah, rumah sakit, taman bacaan, tempat hiburan anak-anak dan tempat layanan lainnya, agar cakupan kepemilikan KIA dapat maksimal.

Sumber: Permendagri No.2/2016

Menurut Bram, semua anak wajib memiliki KIA untuk usia 0-5 tahun dan 5-17 tahun kurang sehari. Fungsi KIA sama dengan KTP yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pendaftaran sekolah, pembukaan rekening tabungan bank, hingga akses diskon fasilitas permainan anak.

Untuk pencetakan KIA anak yang baru lahir, Bram menambahkan, Dindukcapil sejak dua bulan terakhir sudah meluncurkan program *three in one* atau daftar satu dapat tiga, yakni kartu keluarga, akta kelahiran, dan KIA. "Sudah ada empat rumah sakit yang bekerja sama untuk program *three in one* ini," kata Bram.

Keempat rumah sakit tersebut, yakni Rumah Sakit Jogja, Rumah Sakit Pratama, RS Permata Bunda dan RS Bakti Ibu. Tahun depan, Dindukcapil merencanakan semua rumah sakit yang melayani persalinan untuk mengikuti program *three in one* agar memudahkan masyarakat dalam mengakses dokumen kependudukan.

Adapun, Kepala SD Negeri Jetis 1, Nunik Harini mengaku sangat terbantu dengan adanya layanan pencetakan KIA keliling, karena orang tua anak didiknya tidak perlu repot mengurus ke kelurahan sampai Dindukcapil. Nunik mengatakan dari total 315 siswa, yang bisa dilayani KIA hanya 188 siswa, karena yang lainnya sudah punya, dan ada juga warga luar Jogja.

"Ada juga yang mengusulkan agar warga Sleman dan Bantul bisa dilayani pencetakan KIA di sekolah. Saya sudah usulkan ke petugas [Dindukcapil] bagaimana teknisnya," kata Nunik.

Menurut dia, rata-rata siswa yang belum memiliki KIA karena ketidaktahuan orang tua dalam mengakses KIA. (Ujang Hasanudin)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005